

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian adalah proses mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menganalisis untuk mendapatkan kajian yang beralasan ilmiah. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah model *Deskriptif Analitis*. Deskripsi analitis ini mengandung arti bahwa data yang dikumpulkan tidak berupa angka-angka melainkan berupa wawancara, buku, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan dan dokumen lainnya.<sup>1</sup>

Penelitian deskriptif ini bukanlah penelitian empiris, tetapi hanya menggambarkan apa yang dikatakannya tentang suatu variabel, peristiwa, prediksi atau situasi.<sup>2</sup> Ketika semua data yang dipelajari oleh penulis dikumpulkan. Tugas selanjutnya adalah menganalisis data tentang praktik jual beli tanah warisan untuk pemakaman ini.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti terlibat langsung ikut andil dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan informasi, baik dengan bantuan pihak lain. Karena peneliti adalah instrumen dan perangkat akuisisi data dimana informasi diukur dan diambil melalui studi empiris dan sistematis.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian dan R&D* (Bandung Alfabeta, 2015), 60.

<sup>2</sup> Fenti Hikmawati, *Metode Penelitian* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), 88.

<sup>3</sup> Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Kediri: STAIN KEDIRI, 2016), 82

pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, dokumentasi dan wawancara.

Peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan, artinya peneliti mendatangi subjek atau objek yang diamati tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>4</sup> Penelitian ini bersifat *Analitis Deskriptif* karena penulis memaparkan hasil penelitian terkait dengan praktek jual beli tanah warisan untuk pemakaman di Punden Mbah Gedong, Desa Baleturi, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk, dengan segala permasalahannya hukumnya, dari perspektif kemudian dianalisis dalam Tinjauan Hukum Islam.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian di Desa Baleturi, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk. Alasan dipilihnya lokasi penelitian karena masih banyak masyarakat yang ingin menguburkan anggota keluarga atau kerabatnya di tanah Ibu Romlah, sehingga tidak ada penggusuran paksa yang mengakibatkan hilangnya batu nisan dan situs berubah seiring berjalannya waktu.

### **D. Jenis dan Sumber Data**

Sumber data menjadi dasar observasi, yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Sampai di sini, penulis mengidentifikasi dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder, antara lain sebagai berikut:

#### **a. Data Primer**

---

<sup>4</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 181.

Apakah informasi yang diperoleh responden berkaitan langsung dengan objek yang diselidiki atau dengan objek yang dijelaskan oleh orang yang hadir pada saat kejadian.<sup>5</sup> Data primer merupakan sumber data yang dikumpulkan secara langsung dan tempat data pribadi dikumpulkan selama penelitian. Mengenai informasi dasar penelitian ini yaitu pengalihan langsung harta warisan yang dikelola oleh ahli waris sendiri kepada pemiliknya.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau bukti tidak langsung dari sumber primer.<sup>6</sup> Sumber data sekunder dapat diperoleh dari penelitian sebelumnya pada penelitian ini. Bisa juga menggunakan berbagai sumber lain yang bermanfaat, seperti buku di perpustakaan, jurnal yang berkaitan dengan pembahasan yang relevan, artikel ilmiah, dan literatur lain yang berkaitan dengan topik penelitian.

## E. Metode Pengumpulan Data

Sebagai salah satu bentuk dari pendekatan kualitatif, maka pendekatan kualitatif adalah hakikat observasi, tanya jawab, menyimak, dan lain-lain. Anda akan mendapatkan informasi yang akurat antara teori dan praktek.<sup>7</sup>

Peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

a. Observasi

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) Cet 4, 114

<sup>6</sup> Sutriano Hadi, *Metodologi Research 1* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1980),

<sup>7</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, 142.

Yaitu penelitian sasaran yang akan diteliti secara langsung atau tidak langsung untuk mengumpulkan dan memperoleh informasi yang diperlukan untuk penelitian tersebut.<sup>8</sup> Menurut Fuad dan Sapto (2013:11) mendefinisikan observasi dalam penelitian kualitatif merupakan teknik dasar yang dapat dilakukan. Metode observasi adalah pengamatan atau perasaan secara langsung terhadap suatu objek, keadaan, situasi, proses atau tingkah laku.<sup>9</sup>

Dalam metode observasi ini, peneliti secara langsung meneliti jenis tanah warisan apa yang digarap atau digunakan salah satu anaknya. Dan bertemu dengan ahli waris pemilik atau keluarga dari tanah warisan secara langsung.

b. Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan informasi melalui komunikasi, khususnya kontak tatap muka antara pengumpul data dan informan.<sup>10</sup> Dalam wawancara ini, peneliti langsung terjun kelapangan dan mencari informasi tentang pemilik atau ahli waris pemakaman di Desa Baleturi Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. Selain mengumpulkan informasi warisan, informasi juga mengumpulkan dari masyarakat yang ingin membeli atau tidak

---

<sup>8</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 88.

<sup>9</sup> Zhahara Yusra, "Pengelolaan LKP Pada Masa Pandemi Covid19", *Journal Lifelog Learning*, 4 (1) (2021), 6.

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta: 2012), 317.

ingin membeli tanah warisan. Hal ini memungkinkan penulis untuk mengetahui langsung dari sumbernya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tahap pencarian informasi tentang isu atau peristiwa yang berkaitan dengan isu transformatif dalam bentuk catatan, gambar, catatan harian, jurnal, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen yang berisi gambar, seperti foto, gambar diam, sketsa atau materi lainnya.<sup>11</sup> Metode ini memberikan informasi tentang Desa Baleturi Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk, demografi penduduk, kondisi sosial, keagamaan, pendidikan dan ekonomi, serta organisasi kependudukan.

**F. Analisis Data**

Analisis data adalah usaha mencari dan menyusun informasi, catatan hasil wawancara dan observasi lainnya secara sistematis. Tambahkan diskusi dengan tujuan menyelidiki kasus yang diselidiki dan dipresentasikan kepada orang lain.<sup>12</sup> Setelah mengumpulkan informasi yang diterima, penulis menganalisis informasi yang diterima dari kolektor berupa hasil wawancara, observasi, serta literatur yang ada, kemudian menganalisisnya dengan menggunakan metode induktif. Ini adalah cara berpikir yang dimulai dengan melihat masalah tertentu dan kemudian sampai pada kesimpulan baru yang lebih umum.

---

<sup>11</sup> Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 38.

<sup>12</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Kualitatif*, 183

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Memuat uraian tentang upaya penulis untuk memvalidasi data untuk memperoleh wawasan dan interpretasi yang valid, kredibilitas mereka harus diperiksa dengan menggunakan teknik pemeriksaan triangulasi.<sup>13</sup> Itu berarti meneliti sesuatu, seperti metode wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian ini, penulis melakukan metode wawancara yang didukung dengan metode observasi selama wawancara berlangsung.

---

<sup>13</sup> Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Kediri: STAIN KEDIRI, 2016), 83.